

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan satu dari sekian negara di dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0, di mana pada era ini terjadi fenomena pemanfaatan teknologi secara besar-besaran, terkhususnya untuk teknologi digital dan internet. Dengan adanya era industri 4.0, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah untuk mengakses berbagai hal melalui *online*. Saat ini, pemanfaatan tersebut telah merambah ke dalam bidang ekonomi. Pemerintah mulai memperkenalkan digitalisasi dalam bidang ekonomi. Salah satunya adalah pemanfaatan digitalisasi dalam hal investasi yang terdapat di Indonesia. Investasi merupakan suatu hal yang menjadi tren pada kalangan masyarakat saat ini. Investasi dianggap mampu memberikan keuntungan dalam jangka panjang bagi masyarakat. Di Indonesia, kegiatan investasi tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyedia jasa yang menjadi perantara bagi pihak yang menawarkan sahamnya kepada investor guna mendapatkan modal tambahan dan bagi calon investor itu sendiri. Masyarakat tidak dapat melakukan investasi secara asal pada perusahaan yang terdapat di Indonesia. Sedangkan perusahaan yang dapat melakukan penawaran investasi kepada calon investor adalah perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau dapat disebut

dengan perusahaan yang telah melakukan *go public* terhadap kondisi keuangan perusahaannya. Hal tersebut bermaksud untuk menarik investor melakukan investasi kepada perusahaan melalui penanaman modal saham yang ditawarkan oleh perusahaan yang terdaftar dalam *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila seseorang ingin melakukan investasi kepada suatu perusahaan yang tergabung dalam *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia (BEI), maka orang tersebut akan melakukan peninjauan terlebih dahulu kepada perusahaan yang akan menjadi target investasinya. Salah satunya adalah melakukan peninjauan mengenai bagaimana nilai perusahaan tersebut, apakah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi atau dalam keadaan sebaliknya (rendah). Nilai perusahaan bagi calon investor merupakan suatu hal yang dianggap sebagai parameter pencapaian yang dapat dicapai oleh perusahaan. Calon investor dapat menilai dan mempertimbangkan apabila nilai perusahaan tergolong tinggi, maka apa yang akan didapatkan oleh calon investor dengan melakukan investasi akan sepadan dengan apa yang diharapkan pada saat calon investor tersebut nantinya melakukan penanaman modal terhadap perusahaan yang tergabung dalam *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan yang didapatkan oleh para pemegang saham terjamin dengan baik, serta kedepannya perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik apabila di

masa yang akan datang nilai perusahaannya stabil dalam keadaan yang tergolong tinggi (Nguyen, 2018).

Nilai perusahaan dianggap mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham apabila harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan dalam laju pertumbuhannya. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan berdasarkan *price book value* (PBV).

Penelitian ini akan membahas mengenai studi empiris pengaruh kinerja keuangan (yang dapat dilihat melalui solvabilitas, profitabilitas serta likuiditas perusahaan) dan opini audit terhadap nilai perusahaan, terkhususnya perusahaan tambang yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan menjadi salah satu tolak ukur yang dapat digunakan oleh calon investor untuk melakukan pertimbangan apakah akan melakukan investasi pada sebuah perusahaan ataupun tidak. Penelitian mengenai kinerja keuangan dilakukan dengan melihat hasil pengukuran atas solvabilitas, likuiditas, serta profitabilitas suatu perusahaan tambang yang diharapkan dapat membantu peneliti mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam menarik investor ataupun tidak. Selain itu, bagi peneliti, opini audit sendiri dapat berpengaruh terhadap pertimbangan investor dalam menentukan apakah akan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan atau tidak. Opini audit yang dikeluarkan oleh suatu akuntan publik atau auditor kepada suatu

perusahaan memiliki peranan penting karena bagi masyarakat umum opini audit sama saja dengan kredibilitas yang dipertaruhkan oleh perusahaan kepada masyarakat umum dalam menilai perusahaannya. Dengan adanya opini audit, maka suatu perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaannya, apakah telah sesuai atau masih terdapat kekurangan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki. Opini audit memiliki kaitan dengan kinerja keuangan karena kinerja keuangan dianggap dapat menjadi parameter bagi seorang auditor dalam mengeluarkan ataupun menyatakan pendapatnya. Sedangkan pemilihan perusahaan tambang sebagai objek penelitian bagi peneliti dikarenakan saat ini perusahaan tambang merupakan salah satu dari sekian sektor industri yang cukup berkembang pesat di antara bidang yang lain. Saat ini, perusahaan tambang dianggap dapat memberikan *highprofit* bagi masyarakat karena apa yang nantinya didapatkan oleh calon investor ketika melakukan investasi akan sepadan dengan apa yang dikeluarkan saat melakukan investasi pada perusahaan tambang. Oleh sebab itu, hal ini menjadikan perusahaan tambang menjadi salah satu sektor perusahaan yang cukup diminati oleh masyarakat untuk melakukan investasi. Melihat *benefit* yang didapatkan pada saat melakukan investasi pada perusahaan tambang, peneliti tertarik menjadikan perusahaan tambang sebagai objek penelitian ini. Selain itu, banyaknya perusahaan tambang yang saat ini mulai melakukan *Initial Public Offering* (IPO) untuk menambah jumlah modal bagi perusahaan melalui investasi yang dilakukan oleh masyarakat umum

(calon investor) kepada perusahaan tambang menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk menjadikan perusahaan tambang sebagai objek penelitian. Dari hal tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tambang yang memiliki nilai perusahaan tinggi dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan serta opini audit perusahaan ataupun tidak.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage)” menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada opini audit, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban utang lancarnya dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya (Firdarini & Safaatun, 2022). Sedangkan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas (Alawiyah et al., 2022). Dan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Audit *Delay* Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Muhammad Mushab Mujaddidi et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan riset yang dilakukan atas modifikasi dari penelitian terdahulu yang melibatkan beberapa hal yang nantinya akan dibahas dalam bab selanjutnya.

Opini audit secara singkat memiliki kaitan dengan nilai perusahaan. Kaitan yang dimiliki antara nilai perusahaan dengan opini audit adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor pada suatu akuntan publik yang dipergunakan jasanya oleh perusahaan dianggap dapat memberikan pengaruh yang penting. Apabila opini audit yang dikeluarkan menyatakan opini baik dari waktu ke waktu pada laporan keuangan perusahaan, maka nilai perusahaan dianggap memiliki peningkatan seiring waktu, begitupun sebaliknya (Fadhillah et al. 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan beberapa variabel yang nantinya diharapkan dapat memberikan *insight* maupun gambaran baru. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdapat Di BEI Tahun 2018 – 2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka terdapat suatu masalah yang ditemukan, yaitu mengenai kinerja keuangan dan opini audit yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat berimbas kepada pandangan investor terhadap perusahaan.

Adapun pertanyaan yang timbul yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah yang menjadi dasar pengaruh nilai perusahaan terkhususnya perusahaan tambang yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2021?
3. Apakah opini audit dapat memengaruhi nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah terurai dalam latar belakang dari penelitian ini, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yang mana antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis mengenai pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui mengenai pengaruh yang ditimbulkan atas pandangan investor terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan opini audit terhadap nilai perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh elemen yang berkepentingan, terutama bagi peneliti. Secara umum, bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan, yang kemudian dapat dikorelasikan dengan proses penyusunan hasil laporan penelitian tersebut. Selain untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat semasa masa perkuliahan, yaitu untuk menambah pengetahuan baru mengenai dampak serta pengaruh yang ditimbulkan atas tingkat kinerja keuangan serta opini audit yang terdapat di perusahaan tambang yang terdapat di BEI pada tahun 2018-2021 apakah nantinya akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ataupun tidak, sehingga dapat berpengaruh terhadap investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dan disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini dan



tidak merambah kepada permasalahan yang lain. Oleh karena itu, sistematika yang peneliti buat akan dijabarkan sebagai berikut ini :

**BAB 1            PENDAHULUAN**

Pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB 2            TINJUAN PUSTAKA**

Pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam bab ini yaitu mengenai Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

**BAB 3            METODE PENELITIAN**

Pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam bab ini yaitu mengenai Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis.

**BAB 4            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam bab ini yaitu meliputi Deskripsi Objek Penelitian, Analisis Data, dan Interpretasi Hasil.

**BAB 5            PENUTUP**

Pembahasan yang dibahas oleh peneliti dalam bab ini yaitu mengenai Kesimpulan dan Saran.